

**PENERAPAN KETERAMPILAN 4C MELALUI PRESENTASI MEDIA
POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI
BUDAYA (TARI) DI KELAS XI TARI 2 SMK N 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**FITRI HANDAYANI
NIM. 18023048/2018**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas XI Tari 2 SMK Negeri 7 Padang

Nama : Fitri Handayani

NIM/TM : 18023048/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

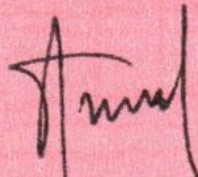
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 November 2022

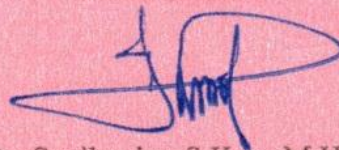
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

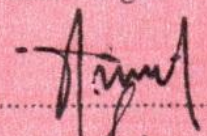
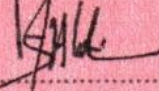
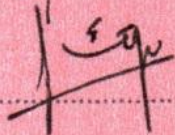
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media Power Point Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas XI Tari 2
SMK Negeri 7 Padang

Nama : Fitri Handayani
NIM/TM : 18023048/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Affah Asriati, S.Sn., M.A.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani
NIM/TM : 18023048/2018
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas XI Tari 2 SMK Negeri 7 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fitri Handayani
NIM/TM. 18023048/2018

ABSTRAK

Fitri Handayani, 2022. Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas X Tari 2 SMK N 7 Padang

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMK N 7 Padang, masih menemukan masalah yang dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar, terutama dibidang mata pelajaran teori. Peneliti melihat rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa XI Tari 2 dibandingkan dengan kelas lain yang mengikuti mata peajaran seni budaya. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan masih banyaknya siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Setelah peneliti melihat dan mengobservasi, pendekatan pembelajaran yang guru pakai dalam mengajar adalah salah satu permasalahan yang mengakibatkan proses pembelajaran itu tidak menarik, dikarenakan pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja atau menggunakan pendekatan *teacher center*.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan keterampilan 4C dengan presentasi media *Power Point* dalam pembelajaran Seni Budaya (tari) di kelas X Tari 2 SMK N 7 Padang. Pengembangan keterampilan 4C merupakan salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terjadi di SMK N 7 Padang. Yang mana dalam pengembangan keterampilan 4C diduga cocok untuk diterapkan dalam pembelajran karena, dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, berani serta inovatif dalam proses pembelajaran melalui presentasi media power point, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan studi pustaka, observasi, tes, dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik presentase.

Rata-rata presentase pengamatan belajar siswa pada pertemuan ke-1 yaitu 53,2%, dengan kriteria kurang baik, pada pertemuan ke-2 rata-rata presentase pengamatan belajar siswa adalah 56,8% dengan kriteria kurang baik, dan pada pertemuan ke-3 meningkat menjadi 64% dengan cukup baik. Setelah dilakukan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap pertemuannya rata-rata presentase pengamatan belajar siswa pada pertemuan ke-1 yaitu 75,6%, dengan kriteria baik, pada pertemuan ke-2 semakin meningkat menjadi 83% kriteria sangat baik. Rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 70,2% meningkat pada siklus II menjadi 85,6% dengan kriteria sangat baik. Maka dari itu penelitiann terhadap pengamatan belajar siswa dan hasil belajar siswa dihentikan dan dicukupkan sampai siklus II saja. Hasil penelitian ini telah mencapai target dan melewati batas nilai Kriteria Ketuntasan Minumun (KKM).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas X Tari 2 SMK N 7 Padang”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Yuliasma M.Pd. pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn. penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
3. Seni Budaya	11
4. Tari	12
5. Pembelajaran Presentasi.....	13
6. Keterampilan 4C.....	15
7. Power Point Pembelajaran	18
B. Kajian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian	24
C. Rancangan Siklus Pembelajaran	25
D. Instrumen Penelitian.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media Power Point	49
1. Siklus I	49
2. Siklus II.....	88
C. Pembahasan.....	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas X Tari	5
2. Indikator Keterampilan 4C.....	28
3. Lembar Pengamatan Kemampuan Critical Thingking Siswa	31
4. Lembar Pengamatan Kemampuan Creativity Siswa	31
5. Lembar Pengamatan Kemampuan Collaboration Siswa.....	31
6. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Presentasi Siswa	34
7. Jumlah Ruang Sekolah.....	42
8. Jumlah Guru dan Karyawan	44
9. Jumlah Siswa	44
10. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke-1	51
11. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ke-2	61
12. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke-3	74
13. Hasil Pengamatan Belajar Siswa pada Siklus I	81
14. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Ke-1	90
15. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan ke 2	101
16. Hasil Pengamatan Pengamatan Belajar Siswa pada Siklus II.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Siklus Pembelajaran.....	26
3. SMK Negeri 7 Padang	37
4. Siswa Memperhatikan Guru Menjelaskan Materi Tentang Pengertian Budaya	56
5. Siswa Berdiskusi Dengan Teman Sekelompoknya tentang Materi yang telah Dibagikan Oleh Guru.....	59
6. Kelompok Belajar Siswa Membuat Media Power Point Dibantu dan Diawasi Oleh Guru	60
7. Siswa Melakukan Pembelajaran Presentasi Menggunakan Media Power Point	66
8. Siswa yang Menjadi Audiens Bertanya Kepada Kelompok yang Sedang Bertugas Menjadi Pemateri Presentasi	68
9. Kelompok yang Bertugas Menjadi Pemateri Menjawab Pertanyaan dari Audiens	71
10. Siswa Melaksanakan Tes Tertulis Secara Individu	78
11. Siswa Melaksanakan Tes Tertulis Secara Individu	78
12. Grafik Pengamatan Belajar Siswa Siklus I	81
13. Murid Mempresentasikan Salah-Satu Contoh Budaya Kesenian Tari Minangkabau	97
14. Siswa Bertanya Kepada Kelompok yang Sedang Presentasi	99
15. Siswa Melakukan Tes Tertulis	105
16. Siswa Melakukan Tes Tertulis	105
17. Grafik Pengamatan Belajar Siswa Siklus II.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Pengamatan Pengamatan Belajar Siswa	123
2. Lembar Soal Tes	129
3. Penilaian Kemampuan Presentasi Siswa.....	132
4. Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	136
5. SILABUS	139
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	142
7. Power Point Kelompok Siklus I	155
8. Power Point Kelompok Siklus II.....	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Dasar 1945, yang terdapat pada alenia ke -4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan dengan berbagai upaya salah satunya melalui jenjang Pendidikan. UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Saat ini dalam era globalisasi membuat makna pendidikan telah kehilangan entitasnya karena masih hanya sebatas transfer ilmu serta olah pikir, tetapi tidak membangun karakter siswa. Sejalan dengan era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat dan makin canggih, dengan peran yang makin luas maka diperlukan guru yang mempunyai karakter. Bangsa yang masyarakatnya tidak siap hampir bisa dipastikan akan jatuh oleh dahsyatnya perubahan alam dan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai ciri khas globalisasi itu sendiri.

Pada kurikulum 2013 terdapat perubahan terutama pada permendikbud nomor 20 tahun 2016. Perubahan tersebut adalah tentang keterampilan yang sangat diperlukan oleh anak-anak bangsa. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pihak terutama pihak sekolah dalam menyiapkan anak-

anak bangsa agar memiliki sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan di abad 21 ini. Untuk bisa berperan secara bermakna pada era globalisasi di abad ke-21 ini maka setiap warga negara dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman.

Dunia telah memasuki era revolusi industri generasi 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan artifisial, dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pula pada berbagai sector kehidupan. Salah satunya yakni berdampak terhadap sistem pendidikan di Indonesia (Lase,2019).

Dalam dunia Pendidikan tidak terlepas dari yang namanya proses belajar mengajar di sekolah. Proses kegiatan ini memiliki dua subjek yang berperan yaitu guru dan siswa. Proses yang terjadi di kelas bukanlah hanya pengajaran tapi juga pembelajaran. Konsekuensinya adalah semua yang ada di dalam kelas itu belajar, guru bukan sedang mengisi botol kosong tapi mengajak untuk menemukan sendiri dengan bimbingan guru. Menurut Sriyono (1992:8)” dalam dunia pendidikan keaktifan belajar merupakan tuntutan logis dari pengajaran yang seharusnya, tidak ada suatu kegiatan belajar mengajar tanpa melibatkan keaktifan siswa”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun guru untuk megembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya

meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran untuk mengembangkan potensi siswa.

Kenyataannya yang terjadi di lapangan banyak permasalahan siswa ditemui diantaranya: rendahnya aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran siswa lebih senang duduk, diam, dengar, sulit untuk fokus, tidak mandiri serta disiplin yang rendah. Akibatnya sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan jarang bahkan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, karena untuk mempelajari sesuatu dengan baik kita perlu mendengar, melihat, bertanya dan membahasnya dengan orang lain. Disamping itu siswa perlu mengerjakannya yaitu menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contoh atau mencoba mempraktekkan keterampilan.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Seni Budaya siswa adalah kurangnya keinginan dan semangat siswa pada pembelajaran seni dalam bentuk teori. Pembelajaran yang bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) atau metode yang diberikan guru kurang bervariasi, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Menurut Sheal, Peter (dalam Depdiknas, 2004: 23) bahwa kemampuan belajar bisa diserap 10 % dari apa yang kita baca, 20% dari yang di dengar, 30% dari yang dilihat (gambar, video), 50% dari lihat dan dengar, 70% dari apa yang dikatakan

(menyajikan), 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan (bermain peran, melakukan simulasi, mengerjakan hal yang nyata). Untuk itu seharusnya seorang guru dituntut dapat melakukan perubahan dalam cara mengajar agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Tantangan dalam pembelajaran abad ke 21 dan perubahan K-13 menuntut kemampuan pedagogik guru sebagai tenaga pengajar untuk lebih mampu mendesain pembelajaran agar lebih menarik dan bermakna. Kegiatan pembelajaran harus diperluas hingga menembus batas ruang kelas. Interaksi siswa dengan lingkungan harus lebih diperbanyak. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan kreatif (*creativity*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4C.

SMK Negeri 7 Padang merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan di Sumatera Barat yang bergerak di bidang seni pertunjukan. Yang mana mata pelajarannya terbagi menjadi 2 bagian yaitu mata pelajaran praktek dan mata pelajaran teori. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMK N 7 Padang, masih menemukan masalah yang dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar, terutama dibidang mata pelajaran teori. Peneliti melihat rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa XI Tari 2, dilihat dari rendahnya nilai rata-rata kelas yang diperoleh dibandingkan dengan kelas lain yang mengikuti mata pelajaran seni budaya dengan KD yang tertera di bab 1 yaitu KD pada KI pengetahuan 3.1. Memahami Konsep budaya.

Berikut adalah nilai rata-rata hasil belajar seni budaya siswa kelas XI Tari SMK Negeri 7 Padang:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
XI Tari 1	72	19	70,4
XI Tari 2	72	17	69,2

Dari data yang diperoleh di atas dapat dilihat bahwa nilai kelas XI Tari 2 lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan masih banyaknya siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran bahkan tidak hadir serta kurangnya kesungguhan dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Setelah peneliti melihat dan mengobservasi, pendekatan pembelajaran yang guru pakai dalam mengajar adalah salah satu permasalahan yang mengakibatkan proses pembelajaran itu tidak menarik, dikarenakan pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja atau menggunakan pendekatan *teacher center*. Pendekatan *teacher center* ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajar konsep bukan kompetensi. Tujuan pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu melakukan sesuatu yang telah ia ketahui. Pada saat pembelajaran siswa lebih banyak pasif dan hanya mendengarkan guru menerangkan materi pembelajaran saja.

Pengembangan keterampilan 4C merupakan salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terjadi di SMK N 7 Padang. Yang mana dalam pengembangan keterampilan 4C diduga cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran karena, dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, berani serta inovatif dalam proses pembelajaran melalui presentasi media power point, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal.

Dengan dimplementasikannya keterampilan abad ke-21 yang disebut dengan 4C, guru harus melakukan komunikasi dengan baik terhadap siswa secara terus menerus dalam berbagai keadaan. Ketika siswa belajar melalui presentasi dengan teman sebayanya, siswa akan secara alami melakukan interaksi sosial dengan temannya. Seiring mengajak siswa berkomunikasi memberikan dampak positif untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini akan menstimulasi otak siswa untuk mencontoh penggunaan kalimat yang baik yang akan mengembangkan communication atau keterampilan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu keterampilan abad ke-21 siswa dilatih untuk menjelaskan dan bertukar informasi dengan temannya ketika proses pembelajaran presentasi berlangsung, belajar cara menyampaikan informasi dengan benar, sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh temannya. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator. Keterampilan abad ke-21 dapat menumbuhkan dan meningkatkan kerjasama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan masalah tertentu, meningkatkan rasa toleransinya terhadap perbedaan

pendapat teman, berusaha untuk berpikir kritis dan kreatif untuk memecahkan permasalahan tentang mengkaitkan sesuatu dalam hal ini pengembangan keterampilan *creativity*, *critical thinking*, *communication* serta *collaboration* siswa akan berkembang.

Dalam keterampilan 4C ini siswa sangat dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui presentasi. Baik itu dalam hal menyampaikan sebuah informasi, kritikan atau saran, memberi atau mengajukan pertanyaan, siswa sangat dituntut untuk dapat menguasai itu semua. Sardiman (2014:100) mengemukakan bahwa aktivitas belajar siswa meliputi aktivitas fisik dan mental yang saling berhubungan. Kedua aktivitas ini memengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Aktivitas terdiri dari tiga komponen, yaitu aksi, perangkat, dan tujuan (Carvalho, 2016; Callaghan, McShane, & Eguíluz, 2018). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Untuk itu penulis tertarik untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa melalui presentasi pembelajaran seni budaya melalui media power point yang dibuat oleh siswa untuk mengembangkan keterampilan 4C yang ada pada siswa ke dalam karya tulis. Dalam pembelajaran ini siswa mendapat tugas secara kelompok untuk membuat power point dengan materi pembelajaran seni budaya yang telah ditentukan guru. Karya tulis ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul ” Penerapan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media Power Point Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas XI Tari 2 SMK N 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dapatlah diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya perhatian siswa dalam belajar.
2. Guru masih menerapkan pembelajaran konvensional.
3. Pembelajaran selama ini masih bersifat individual.
4. Siswa kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran, guru masih menerapkan pembelajaran konvensional pada pembelajaran Seni Budaya, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Penerapan keterampilan 4C melalui presentasi media power point.
2. Meningkatkan hasil belajar seni budaya (tari) di kelas XI Tari 2 SMK N 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah dengan Menerapkan Keterampilan 4C Melalui Presentasi Media Power Point dapat Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) di Kelas XI Tari 2 SMK N 7 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan keterampilan 4C dengan presentasi media Power Point dalam pembelajaran Seni Budaya (tari) di kelas XI Tari 2 SMK N 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pendidikan sosial dalam pembelajaran Seni Budaya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam rangka pengembangan kurikulum SMK/SMA sederajat dimasa mendatang.
- b. Bagi penulis sendiri, melihat sejauh mana peningkatan aktivitas dan hasil belajar Seni Budaya siswa melalui presentasi menggunakan media Power Point di kelas XI Tari 2 SMK N 7 Padang.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan metode bervariasi sesuai kondisi siswa serta sebagai suatu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran.